

**KETAHANAN DIRI (*RESILIENSI*) PADA NARAPIDANA PEREMPUAN
DENGAN MASA HUKUMAN SEUMUR HIDUP DI LAPAS PEREMPUAN
KELAS IIA, SEMARANG**

Hanan Muslim
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email : hananmuslim6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang ketahanan diri pada narapidana perempuan dengan masa hukuman seumur hidup. Penelitian ini mengungkap proses seorang narapidana yang harus menjalani hukuman seumur hidup dapat mempertahankan dirinya. Hal itu akan di ungkap melalui beberapa aspek dalam ketahanan diri (*Resiliensi*). Subjek penelitian berjumlah 4 orang. Subjek terdiri dari 2 orang narapidana dengan hukuman seumur hidup, dan 2 orang narapidana seumur hidup yang sudah mendapatkan grasi, di Lapas Perempuan Kelas IIA, Semarang. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Metode yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, setiap subjek memiliki gambaran ketahanan diri yang sama, seluruh subjek menggunakan pendekatan spiritualitas atau pendekatan agama untuk menguatkan diri, seluruh subjek juga lebih suka menyibukkan diri dan mengikuti kegiatan didalam Lapas atau menyendiri dan berdoa sebagai usaha untuk mengontrol emosi dan impuls subjek. Hingga seluruh subjek dapat menunjukkan kemampuan untuk bangkit kembali dengan tidak ingin berlama terpuruk dan mulai mencari kegiatan untuk melupakan masa suram yang telah berlalu.

Kata Kunci : resiliensi, narapidana, narapidana seumur hidup

**RESILIENCY ON FEMALE PRISONERS WITH LIFE SENTENCES IN
CLASS IIA SEMARANG PENITENTIARY**

Hanan Muslim
Faculty of Psychology
Sultan Agung Islamic University
Email : hananmuslim6@gmail.com

Abstract

Research was meant to provide a picture to the society about resiliency analysis on female inmates with life sentences in class IIA Semarang penitentiary. This research was revealed the process of a who had to serve a life sentence and defend themselves. It was revealed through some aspects in resiliency. There were four people in this study. Made up of two people with life inmates dan two people with life inmates who have receive a pardon from goverment, in Bulu penitentiary, in Semarang city, Indonesia. This research was a qualitative research type with phenomenology apporachmeny. The Methods used is profound observation and in-depth interview. The result of this study explains that each subject has the same resiliency picture, the whole subject was used spirituality or religious approach to self resiliency. The entite subject also preferred to keep busy and in detention or to isolate themselves and to pray as an attempt to control emotional and impulses. So that the whole subjek can show a revival by nit prolonged faltering and strat looking activities to erase their dark memories.

Keyword : resiliency, inmates, life sentences